

I PENDAHULUAN

Menjelang tahun 1900 konsep alam yang bersal dari revolusi ilmiah pertama tersebut mulai luntur ketepatannya dan kegagalan-kegagalan awal bermunculan. Visi alam yang diasimilasikan dengan mekanisme jam, yang kepastian jalan dan arah serta ritmenya sudah ditentukan, ternyata tidak cocok lagi dengan gejala-gejala yang diungkapkan oleh penemuan-penemuan sains di abad XX. Kelihatannya tidak ada tempat lagi disiplin sains bagi teori-teori yang sama sekali mengabaikan pengertian “kebetulan” atau “ketidakpastian” didalam prakiraannya.

Nasib yang sama telah dialami oleh Geografi Disiplin ini telah ditanggapi sebagai studi tentang penduduk,tempat dan iklim dan bagaimana pembawaan dari tempat dan iklim mempengaruhi atau memolakan kegiatan penduduk. Namun sekarang Geografi menjadi lebih sinonim dengan kosmografi (Joeseef, 2010).